

Pelatihan Akuntansi Koperasi Syariah Guna Meningkatkan Kemampuan Pengurus Dalam Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Syariah di Kota Palembang

Kgs. M. Nurkholis, Vhika Meiriasari, Mutiara Kemala Ratu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

*e-mail korespondensi: kholis@uigm.ac.id

Abstract

In principle, cooperatives as a people's economic movement are very closely related to the Islamic economic system which emphasizes the existence of justice which also uses a shared economic system or what is called the ummah economy where Islamic financial institutions in their efforts require a strong commitment to realizing brotherhood and justice to produce good human welfare. worldly and spiritual satisfaction. This has become the full attention of the Palembang City Cooperatives and UKM Service to develop existing cooperatives in Palembang as a means of improving the economy, especially SMEs in Palembang City. This training/training activity was held for 3 days, namely on 20, 21 and 22 September 2022 at the Grand Atyasa Convention Center Building located on Jln. Captain A. Anwar Asyad No. 22, Demang Lebar Daun, District Ilir Barat I. Palembang City. The training on the first day emphasizes the concept of sharia transactions followed by the sharia cooperative accounting cycle, the training on the second day practices the sharia accounting cycle while on the third day participants are trained to analyze the financial reports of sharia cooperatives. The result of this training is an increase in participants' understanding of the preparation of sharia cooperative financial reports and there is enthusiasm for several conventional cooperatives to study the sharia-based cooperative system.

Keywords: Sharia Cooperative, Accounting, Sharia Financial Statement

Abstrak

Koperasi pada prinsipnya sebagai gerakan ekonomi kerakyatan erat sekali dengan sistem ekonomi Islam yang menegaskan tentang adanya keadilan yang juga menggunakan sistem ekonomi kebersamaan atau yang disebut dengan ekonomi ummat dimana Lembaga keuangan syariah dalam usahanya membutuhkan komitmen yang kuat untuk mewujudkan persaudaraan dan keadilan untuk menghasilkan kesejahteraan manusia baik kepuasan duniawi maupun spiritual. Hal ini menjadi perhatian penuh bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk mengembangkan koperasi yang ada di kota Palembang sebagai sarana meningkatkan perekonomian khususnya UMKM di Kota Palembang. Kegiatan pelatihan/diklat ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 20, 21 dan 22 September 2022 di Gedung Serba Guna Grand Atyasa Convention Center yang berlokasi di Jln. Kapten A. Anwar Asyad No. 22, Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I. Kota Palembang. Pelatihan/diklat di hari pertama menekankan pada konsep akad/transaksi syariah yang dilanjutkan dengan siklus akuntansi koperasi syariah, pelatihan dihari kedua praktik siklus akuntansi syariah sedangkan di hari ketiga adalah peserta dilatih untuk menganalisa laporan keuangan koperasi syariah. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta dalam penyusunan laporan keuangan koperasi syariah dan terdapat antusiasme beberapa koperasi konvensional untuk mempelajari sistem koperasi berbasis syariah.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Akuntansi, Laporan Keuangan Syariah

Accepted: 2023-01-13

Published: 2023-01-24

PENDAHULUAN

Koperasi adalah cikal bakal dan soko guru awal perekonomian Indonesia dengan Bung Hatta yang menjadi iconnya, namun jika dilihat dari pertumbuhan dan perkembangannya koperasi hingga saat ini maka perkoperasian bisa dikatakan jalan ditempat. Secara umum lambannya pertumbuhan koperasi dikarenakan koperasi masih menjadi pilihan kedua jika dibandingkan dengan sektor lain seperti perbankan, padahal jika dilihat dari perjalanannya ketika terjadi krisis

moneter di tahun 1998 koperasilah yang masih tangguh dan tetap eksis menghadapi keadaan tersebut dimana banyaknya sektor-sektor lain diambang kebangkrutan pada masa itu.

Semangat tumbuhnya koperasi dikarenakan prinsip koperasi yang luhur yaitu sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan azas kekeluarga (Meini & Setyawati, 2021). Berdasarkan hal itu maka sudah selayaknya koperasi mampu meningkatkan hajat hidup orang banyak dimulai dari anggotanya hingga masyarakat luas yang pada hakikatnya koperasi diharapkan dapat membantu tumbuhnya perekonomian nasional. Dalam kegiatan operasionalnya, koperasi sebenarnya berpotensi untuk lebih besar dibandingkan sektor lain dikarenakan koperasi bisa melaksanakan bentuk bisnis yang berbeda-beda tidak hanya dalam bentuk bisnis simpan pinjam yang biasa dilakukan dalam aktivitas perbankan namun juga dapat juga melakukan bisnis-bisnis lain seperti jual beli, penyewaan, asuransi dan lain-lain, maka sudah sewajarnya jika koperasi seharusnya mampu berkembang dari sektor manapun dikarenakan keunikan aktivitas operasionalnya.

Keunikan operasional ini menjadi berkah tersendiri bagi koperasi dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya terlebih lagi dengan sistem ekonomi kerakyatannya, koperasi mampu mendukung secara langsung aktivitas masyarakat untuk mengurangi kemiskinan maupun dalam meningkatkannya kesejahteraan masyarakat khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dimana UMKM berkontribusi meningkatkan pendapatan nasional serta masyarakat maupun dalam penyerapan tenaga kerja (Suryaningsih & Kartika, 2019). Pentingnya peran koperasi dalam peningkatan ekonomi nasional sudah menjadi hal yang krusial bagi masyarakat khususnya dalam pengembangan ekonomi sektor riil dimana aktivitas operasional koperasi perlu dipertanggungjawabkan dan dilaporkan khususnya pada aspek keuangan. Pelaporan keuangan ini tentunya sangat diperlukan sebagai bentuk informasi yang penting bagi internal maupun eksternal koperasi tersebut. Dengan kata lain koperasi harus dikelola secara profesional tertib dan tertib yang didukung dengan SDM di bidang akuntansi yang handal yang terlatih agar penyusunan laporan keuangan koperasi dapat dipertanggungjawabkan (Muktiyanto et al., 2018).

Perlunya laporan keuangan koperasi sebagai sarana dalam rangka memberikan informasi keuangan dalam aktivitas operasional koperasi perlu diinisiasi oleh koperasi itu sendiri untuk mengembangkan kompetensi SDM yang ada pada masing-masing koperasi agar penyusunan laporan keuangan koperasi dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Koperasi pada prinsipnya sebagai gerakan ekonomi kerakyatan erat sekali dengan sistem ekonomi Islam yang menegaskan tentang adanya keadilan yang juga menggunakan sistem ekonomi kebersamaan atau yang disebut dengan ekonomi ummat dimana Lembaga keuangan syariah dalam usahanya membutuhkan komitmen yang kuat untuk mewujudkan persaudaraan dan keadilan untuk menghasilkan kesejahteraan manusia baik kepuasan duniawi maupun spiritual (Putranto, 2018).

Pada praktiknya semua kegiatan operasional koperasi tidak ada yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dimana aktivitas bisnis koperasi sangat membantu masyarakat, namun terkhusus untuk aktivitas simpan pinjam pada koperasi yang menjadi catatan akan perlunya sistem syariah agar sistem ekonomi kerakyatan dan keumatan terbangun dengan keberkahan yang mana hal ini sudah menjadi hal wajar dimana Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di seluruh dunia. Keberkahan dalam aktivitas operasional ini didasarkan dengan tidak adanya kegiatan yang dilarang dalam Islam seperti tidak adanya kezaliman, unsur perjudian/*maysir*, tidak jelas/*gharar*, tidak haram dan mengandung kemaslahatan bagi masyarakat (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Koperasi yang secara umum memiliki prinsip yang sudah mirip dengan prinsip Islam sudah menjadi daya tarik sendiri bagi beberapa koperasi konvensional untuk mengetahui bagaimana konsep dan praktik koperasi yang sesuai dengan ajaran Islam mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam, hal ini terbukti terdapat beberapa koperasi konvensional yang

banyak mengikuti pelatihan-pelatihan ekonomi dan bisnis Islam mulai dari aktivitas bertransaksi/akad sampai dengan praktik akuntansi dan penyusunan laporan keuangan syariah seperti yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dimana banyaknya koperasi konvensional mengikuti pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Syariah. Hal ini menjadi perhatian penuh bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk mengembangkan koperasi yang ada di kota Palembang sebagai sarana meningkatkan perekonomian khususnya UMKM di Kota Palembang (Mirani et al., 2021).

Tingginya minat koperasi konvensional di Kota Palembang khususnya bagi pengurus untuk mengetahui dan mempelajari aktivitas konsep ekonomi dan bisnis Islam berpotensi untuk munculnya koperasi-koperasi berbasis syariah yang baru baik dalam bentuk koperasi syariah ataupun konversi. Minat koperasi konvensional mempelajari praktik bisnis koperasi syariah secara umum adalah untuk mengetahui tentang konsep akad (transaksi bisnis dalam Islam) dan penyusunan laporan keuangan koperasi berbasis syariah sebagai sarana pemberian informasi keuangan yang relevan berdasarkan pedoman yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka meningkatkan kompetensi Pengurus dalam menyusun laporan keuangan berbasis syariah di Kota Palembang sekaligus pengenalan konsep bisnis dan transaksi syariah bagi Pengurus Koperasi Konvensional yang tertarik mengetahui konsep maupun praktik operasional pada koperasi syariah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dimana khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah Pengurus Koperasi yang ada di Kota Palembang seperti koperasi rumah sakit, koperasi universitas, koperasi pegawai perusahaan, koperasi sekolah, koperasi instansi pemerintah dan koperasi lain yang berada di Kota Palembang. Pelatihan/diklat ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 20, 21 dan 22 September 2022 di Gedung Serba Guna Grand Atyasa Convention Center yang berlokasi di Jln. Kapten A. Anwar Asyad No. 22, Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I. Kota Palembang. Adapun waktu dan materi kegiatan pelatihan/diklat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu dan Materi Kegiatan

Hari & Tanggal	Waktu	Materi
Selasa 20 September 2022 (Hari Pertama)	07.00-08.00	Registrasi
	08.00-08.15	Pembukaan
	08.15-10.15	Kebijakan Pemerintah
	10.15-12.15	Pengantar Akuntansi Koperasi Berbasis Syariah I
	12.15-13.00	Ishoma
	13.00-14.00	Pengantar Akuntansi Koperasi Berbasis Syariah II
	14.00-16.00	Akuntansi Dasar Lembaga Keuangan Mikro Syariah I
	16.00-16.15	Tea/ Coffee Break
	16.15-17.15	Akuntansi Dasar Lembaga Keuangan Mikro Syariah II

Hari & Tanggal	Waktu	Materi
----------------	-------	--------

Rabu, 21 September 2022 (Hari Kedua)	07.45-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-12.45 12.45-14.45 14.45-15.15 15.15-17.15	Praktek Akuntansi Syariah Tea/ <i>Coffee Break</i> Lanjutan Praktek Akuntansi Syariah Ishoma Lanjutan Praktek Akuntansi Syariah Tea/ <i>Coffee Break</i> Akuntansi Syariah Berbasis Komputer
Hari & Tanggal	Waktu	Materi
Kamis, 22 September 2022 (Hari Ketiga)	07.45-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-12.45 12.45-14.45 14.45-15.15 15.15-17.15	Praktek Analisa Laporan Keuangan syariah Tea/ <i>Coffee Break</i> Analisa Laporan Keaungan Syariah : Rasio Profitabilitas Ishoma Analisa Laporan Keuangan syariah : Rasio Liquiditas Tea/ <i>Coffee Break</i> Analisa Laporan Keuangan syariah : Tingkat Kesehatan Keuangan Koperasi Syariah & <i>Post Test</i>

Pelatihan/Diklat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap 1 Tim Pengabdian melakukan sosialisasi dan mengidentifikasi permasalahan perkoperasian dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, tahap 2 Tim sebagai narasumber penyusunan materi atau modul akuntansi dan laporan keuangan koperasi Syariah, sedangkan yaitu Dinas Koperasi dan UKM mengundang Pengurus Koperasi yang ada di Kota Palembang. Tahap 3 adalah pelaksanaan pelatihan/diklat dan evaluasi bersama seperti yang diuraikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan/diklat diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan praktik pencatatan transaksi dan simulasi/praktek akad-akad koperasi syariah secara individu maupun

berkelompok, praktik penyusunan laporan keuangan syariah koperasi, diskusi serta tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* sekaligus penutupan. Pemaparan materi dilakukan dengan metode ceramah yang disertai peran diskusi aktif oleh peserta, metode ini dilakukan agar terjadinya komunikasi efektif dari berbagai peserta lain untuk membantu masalah-masalah yang terjadi di masing-masing instansi peserta kegiatan. Setelah kegiatan pelaksanaan pelatihan selesai dilaksanakan Tim/Narasumber dan Dinas Koperasi dan UKM melakukan rapat terbatas dalam rangka melakukan evaluasi atas pencapaian pelatihan yang telah dilaksanakan selama 3 hari guna mengetahui perkembangan Pengurus dalam memahami transaksi berbasis syariah dan penyusunan laporan keuangan koperasi syariah di instansi masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan/diklat ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dimana pelatihan/diklat dihari pertama diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM yang diwakilkan oleh Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Ibu Hj. Junainah, SH., MM yang dilanjutkan dengan pengarahan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi Bapak Rika, ST., MT sekaligus memberikan materi tentang kebijakan pemerintah kota Palembang dalam mengembangkan koperasi yang ada di Kota Palembang. Untuk selanjutnya pelatihan dimulai memberikan kuis/kuiser sebanyak 10 pertanyaan mengenai transaksi bisnis syariah, yang dilanjutkan dengan pembahasan dasar-dasar akuntansi syariah yang diawali dengan kuis-kuis ringan mengenai praktik-praktik dasar akad/transaksi pada koperasi berbasis syariah. Pelatihan/diklat dihari pertama menekankan pada konsep akad/transaksi syariah yang diharapkan para peserta dapat memahami dan mempraktikkan transaksi bisnis syariah, mencatat transaksi bisnis syariah sampai dengan memahami siklus akuntansi koperasi syariah.

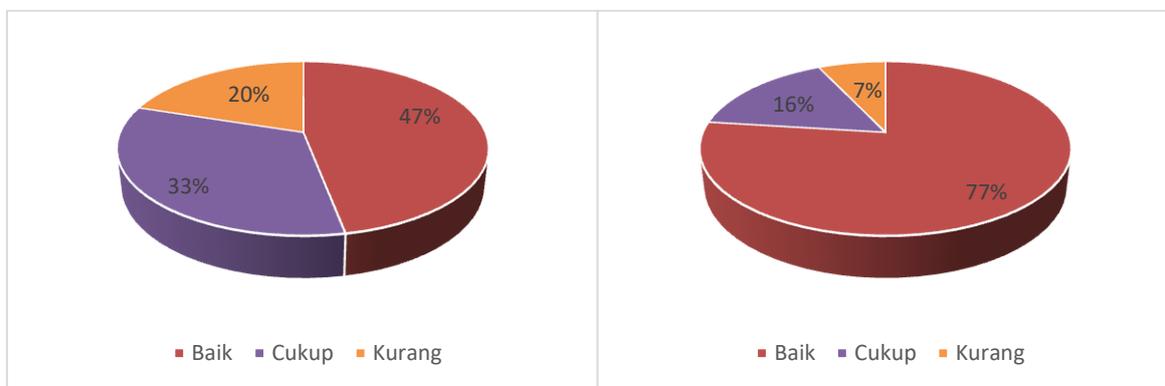


Gambar 2. Pembukaan dan Sambutan Oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang Sekaligus Pemberian Penghargaan Bagi Koperasi Syariah yang Berprestasi

Pelatihan/diklat di hari kedua adalah pembahasan mengenai praktik siklus akuntansi syariah yang dimulai dari identifikasi transaksi atas akad pada koperasi syariah, pencatatan ayat jurnal, *general ledger*, *trial balance*, *worksheet* sampai dengan penerbitan laporan keuangan koperasi syariah dimana peserta disuguhkan beberapa contoh kasus transaksi koperasi syariah yang terjadi di lapangan. Pelatihan/diklat dihari kedua ini adalah 100% praktik dimana para peserta diwajibkan membawa laptop agar peserta dapat melakukan simulasi langsung praktik penyusunan laporan keuangan koperasi syariah dengan materi-materi berupa kasus yang disajikan oleh narasumber,

selain itu peserta diharapkan aktif bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan narasumber sekaligus peserta lainnya

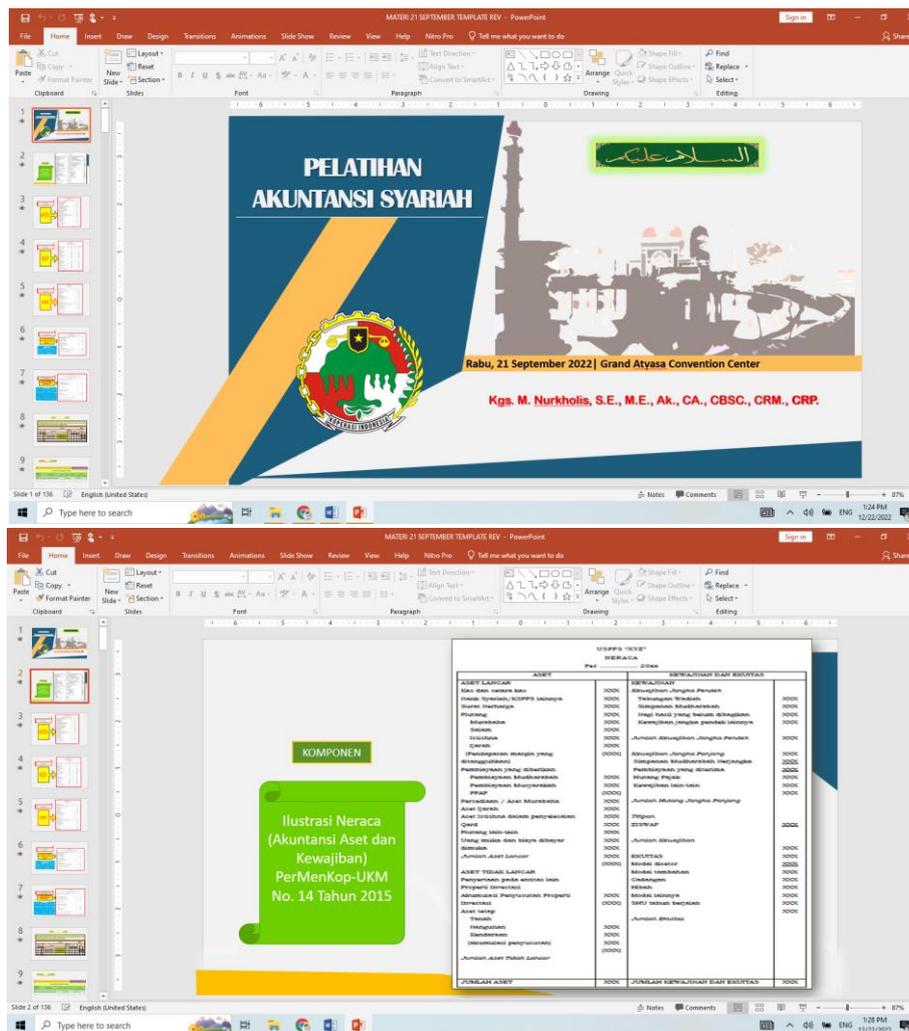
Pelatihan/diklat di hari ketiga adalah tetap menggunakan metode yang sama yaitu peserta diwajibkan membawa laptop dan peserta diharapkan tetap aktif berdiskusi dimana materi yang disajikan di hari ketiga merupakan kelanjutan dari materi di hari kedua yaitu tentang menganalisa laporan keuangan syariah apakah koperasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan syariah yang sehat dan *profitable* ataupun sebaliknya. Diakhir acara peserta diberikan kuis/kuiser kembali sebanyak 10 pertanyaan untuk mengetahui perkembangan para peserta pelatihan/diklat dan setelah itu dilakukan penutupan diklat oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Koperasi Bapak Rika, ST., MT. Pelatihan/diklat di hari ketiga merupakan kegiatan puncak dari pelatihan ini dimana setelah kegiatan pelatihan/diklat dilaksanakan selama tiga hari peserta berhak mendapatkan skor/penilaian dan sertifikat yang telah disiapkan oleh panitia. Adapun hasil pemahaman materi peserta pelatihan dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Pemahaman Materi Sebelum dan Setelah dilaksanakannya Pelatihan



Gambar 4. Suasana Pelatihan dan Foto Bersama Dengan Para Peserta



Gambar 5. Materi Pelatihan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta dapat mengikuti pelatihan secara antusias yang dibuktikan dengan aktifnya peserta diklat dalam berdiskusi. Keaktifan peserta ini juga menjadi bukti bahwa koperasi berbasis syariah mulai diminati oleh masyarakat dimana peserta tidak hanya terdiri dari koperasi syariah saja namun juga terdapat peserta dari beberapa koperasi konvensional, selain itu terdapat beberapa peserta yang baru saja melakukan konversi dari koperasi konvensional menjadi koperasi syariah. Berdasarkan informasi dari tabel 2 dan tabel 3 dapat kita simpulkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi yang cukup signifikan bagi peserta dimana sebelum dilakukannya pelatihan kemampuan peserta hanya 47% yang bernilai baik namun setelah dilaksanakan pelatihan kemampuan peserta meningkat signifikan menjadi 77%. Peningkatan kemampuan ini perlu menjadi catatan khusus bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk selalu mengadakan kegiatan pelatihan/diklat dan sejenisnya dalam rangka untuk mengembangkan kompetensi pengurus koperasi sebagai bentuk pemberdayaan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Meini, Z., & Setyawati, I. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Syariah Mandiri

- Sejahtera, Depok, Jawa Barat. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 448–455. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6549>
- Mirani, D., Martina, M., & Aryansyah, J. E. (2021). Implementasi Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Palembang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(1), 38–46. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4516>
- Muktiyanto, A., Hartati, N., Idrus, O., Hadiwidjaja, R. D., Riyani, E. I., & Situasi, A. (2018). Penguatan Akuntansi dan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT Bina Insan Sejati Sejahtera (KSPS BMT BISS). *Universitas Terbuka*. http://repository.ut.ac.id/8089/1/Senmaster_BMT_IBSS_Ali_Muktiyanto_Revisi_ali.pdf
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (5th ed.). Salemba Empat.
- Putranto, A. H. (2018). Motivasi dan Strategi Konversi Ke Syariah Bank Pembangunan Daerah (Studi Kasus BPD NTB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 6(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4851/0>
- Suryaningsih, K. A., & Kartika, I. N. (2019). Pengaruh Variasi Produk, Pembinaan Usaha, Dan Persaingan Usaha, Terhadap Keberlangsungan Usaha Koperasi. *E-Jurnal EP Unud*, 8(8), 1789–1823.